



INTISARI

Kehamilan kembar merupakan salah satu kehamilan dengan risiko tinggi yang dapat meningkatkan mortalitas dan morbiditas ibu dan perinatal, baik saat kehamilan itu sendiri maupun pada saat persalinan dan nifas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mortalitas dan morbiditas ibu dan perinatal pada kehamilan kembar di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta kurun waktu 1994-1998.

Data penelitian diambil dari catatan medik pasien dengan persalinan ganda di Bagian Obstetri dan Ginekologi selama periode 1994-1998. Penelitian dilakukan secara deskriptif cross sectional.

Selama 5 tahun didapatkan 90 kasus persalinan ganda dari 7502 persalinan (angka kejadian 1:83,3). Umur ibu terbanyak 25-29 tahun (35,5%), yang melakukan ANC rutin 81 kasus (90%), kematian ibu 1 kasus (1,1%), komplikasi yang menyebabkan kematian ibu adalah anemia, cara persalinan, perdarahan, inersia uteri, partus lama, dan perlukaan uteri dan serviks. Sementara komplikasi yang menyebabkan morbiditas pada ibu adalah anemia (30%), cara persalinan (38,9%), perdarahan (2,5%), inersia uteri (5,1%), partus lama (2,5%), ketuban pecah dini (13,9%), perlukaan jalan lahir (40,6%), partus prematurus (31,6%) dan sindrom hipertensi (2,5%).

Angka kematian perinatal pada penelitian ini adalah 10,55 atau 105,5 per 1000 kelahiran. Komplikasi yang menyebabkan mortalitas perinatal adalah asfiksia neonatorum (89,5%), prematuritas (52,6%), malpresentasi (36,8%), BBLR (89,5%), IUGR (1,1%), persalinan dengan tindakan (36,8%). Komplikasi yang menyebabkan morbiditas pada perinatal adalah persalinan dengan tindakan (38,9%), prematuritas (27,8%), BBLR (62,2%), malpresentasi (37,8%), IUGR (37,8%), asfiksia menit pertama (71,1%), menit ke-5 (21,1%).